

MANAJEMEN MADRASAH

TEORI, RISET, DAN PRAKTIK

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

MANAJEMEN MADRASAH

TEORI, RISET, DAN PRAKTIK

Dr. Muhammad Munadi, S.Pd., M.Pd.

Dr. H. A. Umar, M.A.

Elex Media Komputindo



MANAJEMEN MADRASAH

Teori, Riset, dan Praktik

Penulis:

Dr. Muhammad Munadi, S.Pd., M.Pd. dan Dr. H. A. Umar, M.A.

Copyright ©2022, Dr. Muhammad Munadi, S.Pd., M.Pd. dan

Dr. H. A. Umar, M.A.

Hak Cipta Indonesia dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kompas Gramedia–Jakarta

Anggota IKAPI, Jakarta

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan


DINAMIKA MADRASAH:



Sebuah Pengantar Manajemen Madrasah

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki sejarah panjang dan berdiri pada teritorial yang sangat panjang dari Afrika, sampai Asia. Penamaannya juga bervariasi jenjang. Ada yang menyebut madrasah sebagai bentuk pendidikan dasar dan menengah dan adapula yang menyebut bentuk pendidikan tinggi. Di samping itu madrasah memiliki keunikan di masing-masing negara, tetapi yang hampir mirip di semua negara tersebut, madrasah menerima siswa dari orang tua dengan golongan ekonomi yang rendah dan perhatian pemerintah sangat kecil.

Madrasah mengalami tekanan politik dari kekuatan regional dan internasional, di mana Islam menggambarkan identitas sosial, budaya, dan politik Muslim, dan beberapa madrasah memainkan peran kunci sebagai alat potensial untuk mengerahkan kekuatan politik dan kepentingan strategis aktor negara dan non-negara (Siddikoglu, 2018). Apalagi setelah adanya peristiwa 9 September, semakin banyak



pihak negara maupun non-negara melihat bagaimana madrasah diperhatikan agar tidak selalu dikait-kaitkan dengan tindakan radikalisme (N. Hasan, 2010).

Meskipun demikian, dampak madrasah telah melampaui lingkup pendidikan. Ini telah memberikan akses alternatif ke pendidikan untuk anak-anak pedesaan yang kurang mampu dan kaum muda yang tertindas dan telah menawarkan model alternatif universal kebenaran dan tindakan sosial. Upaya untuk menyesuaikan profil madrasah dengan konteks lokal dan tuntutan nasional telah dilakukan oleh beberapa tokoh Salafi dalam menanggapi pergeseran geo-strategis, dan sebagai akibat dari meningkatnya kecurigaan sejak 11 September tentang keberadaan madrasah sebagai tempat pelatihan utama bagi teroris.

Madrasah mereformasi dirinya maupun dintervensi untuk melakukan reformasi, sehingga bisa menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Bentuk yang paling nyata adalah mengembalikan madrasah seperti di era-era awal pembentukannya sebagai lembaga pendidikan yang kuat penguasaan studi-studi Islam sekaligus ilmu-ilmu sekuler serta kesetaraan dengan sekolah yang tidak disebut sebagai madrasah pada awal pembentukannya. Pertanyaan besar yang muncul yang harus selalu diuji setiap saat adalah apakah manajemen madrasah mampu mengemban tugas ganda, sebagai sekolah umum sekaligus sebagai lembaga pendidikan Islam? Seiring dengan tantangan zaman, madrasah harus bangkit dan memperbaiki kehidupan (Syarif, 2020).

Buku ini disusun berdasar teori, riset dan praktik pengelolaan madrasah yang berupaya memberi wawasan dan wacana baru dalam mewujudkan madrasah yang sesuai perkembangan zaman sekaligus tidak meninggalkan misi sucinya dalam mendidik generasi muda

yang *tafaqquh fiddin*. Cakupan buku ini dari yang bersifat kajian historis, sosiologis, dan manajemen tentang madrasah baik internasional, regional, nasional maupun lokal, sehingga bisa menambah penguatan bagi optimisme pengembangan madrasah. Buku ini berisi tentang *Madrasah Around The World*, Pendidikan dan Madrasah di Indonesia, Madrasah dalam Perspektif Kelembagaan, Manajemen Kesiswaan Madrasah, Pengembangan Kurikulum Madrasah, Pengembangan Sumber Daya Manusia Madrasah, Manajemen Sarana Prasarana Madrasah, Manajemen Pembiayaan Pendidikan, serta Manajemen Website dan Media Sosial.

Buku ini bisa diselesaikan berkat dukungan dari semua pihak terutama istri dan anak tersayang, semua kolega di perguruan tinggi serta kolega dari Direktorat KSKK Madrasah Kemenag Jakarta. Buku ini mungkin banyak kekurangan sehingga perlu masukan dari para pembaca. Buku ini semoga bermanfaat bagi pengembangan madrasah.

Daftar Isi



Kata Pengantar	v
Bab I Madrasah <i>Around The World</i>	1
Bab II Pendidikan Dan Madrasah Di Indonesia	31
Bab III Madrasah Dalam Perspektif Kelembagaan	65
Bab IV Manajemen Kesiswaan di Madrasah	79
Bab V Manajemen Kurikulum Madrasah	93
Bab VI Pengembangan Sumber Daya Manusia Madrasah	141
Bab VII Manajemen Sarana Prasarana Madrasah	161
Bab VIII Manajemen Pembiayaan Pendidikan	181
Bab IX Manajemen <i>Website</i> dan Media Sosial	209
Daftar Pustaka	222
Testimoni	

BAB I

Madrasah

Around the World



Setelah peristiwa 11 September di New York City dan Washington, madrasah dan pendidikan agama menjadi subjek kontroversi yang paling besar (Berglund, 2016; C. M. Blanchard, 2008; BLUMÖR, 2014; Borchgrevink & Harpviken, 2010; Mohd Arif et al., 2017). Bahkan ada anggapan yang menyatakan bahwa Madrasah telah menjadi simbol kuat sebagai pabrik teroris sejak serangan 11 September, yang menimbulkan kecaman dan ketakutan di antara negara-negara Barat. Kata itu pertama kali memasuki leksikon politik ketika Taliban yang sebagian besar berpendidikan madrasah di Afghanistan menjadi sasaran serangan yang dipimpin AS pada akhir tahun 2001. Meskipun tidak satu pun dari teroris 11 September adalah anggota Taliban, madrasah menjadi terkait dengan terorisme di bulan-bulan berikutnya dan asosiasi macet (Bergen & Pandey, 2006).